

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang paling banyak menyerang wanita (Kartikawati, 2012). Berdasarkan data *Globocan International Agency for Research on Cancer* (IARC), diketahui bahwa pada tahun 2012, terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Kanker payudara sendiri menempati urutan pertama dimana terdapat 43,3% kasus baru ditemukan dan sebanyak 12,9% menyebabkan kematian pada wanita di dunia (Kemenkes RI, 2015).

Data Riskesdas menjelaskan bahwa tahun 2013 jumlah kanker payudara di Indonesia sebanyak 61.682 kasus. Sedangkan di RS. Dharmais, estimasi jumlah kasus baru dan kasus kematian akibat penyakit kanker payudara mengalami peningkatan selama 4 tahun berturut-turut yakni tahun 2010-2013. Rumah Sakit Dharmais mencatat pada tahun 2013, ditemukan sebanyak 819 kasus baru dan 217 kasus kematian akibat kanker payudara. Padahal pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2012 tercatat hanya ada 809 kasus baru dan 130 kasus kematian akibat kanker payudara. Dari data tersebut terlihat peningkatan prevalensi kanker payudara yang cukup signifikan (Infodatin, 2015).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai jumlah penderita kanker payudara cukup tinggi yaitu sebanyak 772 kasus (Kemenkes RI, 2015). Data rekam medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang mencatat pada tahun 2011 terdapat 602 kasus, dengan 421 kasus lama dan 181 kasus baru (Husni *et al.*, 2015).

Tingginya penyebab kematian akibat kanker payudara disebabkan keterlambatan wanita dalam menyadari bahwa dirinya menderita kanker payudara, sehingga rata-rata wanita datang ke Rumah Sakit saat sudah berada pada stadium lanjut.

Infodatin (2015) mengatakan kanker yang diketahui sejak dini memiliki kemungkinan untuk mendapatkan penanganan lebih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengenali gejala dan risiko penyakit kanker sehingga dapat menentukan langkah-langkah pengobatan yang cepat dan tepat.

Usaha yang dianjurkan untuk mendeteksi dini kanker payudara adalah pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) karena sangat sederhana dan mudah dilakukan. Saat SADARI dilakukan secara rutin dan teratur, kita bisa dengan mudah mendeteksi jika sewaktu-waktu terdapat masalah atau kelainan pada payudara.

Hasil penelitian yang melibatkan hampir 6000 relawan wanita di Michigan dengan responden rata-rata berusia 59 tahun dan telah didiagnosis dengan kanker payudara, 90 persen ditemukan dengan cara

SADARI. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa memeriksa payudara sendiri memiliki kontribusi yang besar dalam menemukan masalah yang terjadi pada payudara (Naviri, 2016).

Indonesia sudah lama mengkampanyekan SADARI, namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang program tersebut sehingga angka kesadaran masyarakat masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan masih tingginya angka prevalensi kanker payudara di Indonesia.

Rendahnya kesadaran wanita untuk melakukan SADARI dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan sikap mengenai SADARI yang masih sangat rendah. Pengetahuan dan sikap positif perempuan tentang risiko dan manfaat dari deteksi dini kanker payudara akan mempengaruhi keyakinan mereka terhadap perilaku SADARI (Abdullah, 2013).

Mahasiswi keperawatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang SADARI kepada masyarakat sehingga dapat mengurangi angka kematian akibat kanker payudara. Namun, sebelum memberikan penyuluhan, seorang mahasiswi keperawatan harus sudah melaksanakan upaya pencegahan tersebut.

Melihat pentingnya mahasiswi keperawatan mengetahui dan melakukan tindakan tersebut, maka peneliti melakukan studi pendahuluan di Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik Musi Charitas terkait tingkat pengetahuan dan sikap dalam perilaku SADARI. Diperoleh hasil yaitu pada 3 bulan terakhir dari

sebanyak 20 orang mahasiswi, terdapat 7 orang yang sudah memahami tentang SADARI dan tujuan dilakukannya SADARI, tetapi tidak dapat menyebutkan langkah-langkah secara tepat. Sementara 13 orang lainnya belum memahami tentang SADARI, sehingga sampai pada saat ini belum pernah melakukannya.

Berdasarkan hasil studi awal, terlihat minimnya pemahaman tentang SADARI pada mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, sehingga belum semua melaksanakan SADARI. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017”.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dirumuskan masalah penelitian “Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017.

2. Tujuan khusus

a. Diketuinya distribusi pengetahuan SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017.

b. Diketuinya distribusi sikap terhadap SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017.

c. Diketuinya distribusi perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017.

d. Diketuinya hubungan pengetahuan dengan perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017.

e. Diketuinya hubungan sikap dengan perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun
2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNIKA Musi Charitas

Dapat mendorong para mahasiswi untuk melakukan pemeriksaan SADARI dan menjadi pelopor bagi keluarga dekat dalam melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara.
2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan atau referensi bagi pihak tempat penelitian untuk memberikan edukasi atau penyuluhan tentang perilaku SADARI kepada mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan maupun Program Studi lainnya.
3. Bagi Keilmuan Terkait

Hasil penelitian dapat memberikan masukan dalam memotivasi mahasiswi dalam memberikan promosi kesehatan khususnya reproduksi pada remaja putri.
4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian dapat menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan menambah variabel penelitian.

E. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam area keperawatan maternitas yang berfokus pada lingkup kesehatan reproduksi wanita dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017”.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-22 April 2017 dengan sasaran Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang Tahun 2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode survey analitik dengan desain *cross sectional*, karena hanya mengetahui keadaan beberapa variabel dalam waktu tertentu (bersamaan).

F. Penelitian Terkait

No.	Nama	Judul Penelitian	Tempat	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sinaga., <i>et al</i> (2016)	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Periksa Payudara Sendiri	SMA Pasundan 8 Bandung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: <i>survey analitik</i> 2. Desain Penelitian: <i>cross sectional</i> 3. Teknik Pengambilan Sampel: <i>stratified random sampling</i> 4. Populasi: siswi SMA 5. Jumlah sampel: 100 orang 6. Uji Statistik: <i>Chi-Square</i> 	Ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara melalui SADARI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independent: pengetahuan dan sikap 2. Variabel dependent: Perilaku SADARI 3. Populasi: Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan UNIKA Musi Charitas Palembang 4. Jumlah sampel: 108 orang 5. Uji statistik: <i>Kendall Tau</i>
2.	Yusra., <i>et al</i> (2014)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI	Nagari Painan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: <i>survey analitik</i> 2. Desain Penelitian: <i>cross sectional</i> 3. Teknik Pengambilan Sampel: <i>simple random sampling</i> 4. Populasi: wanita usia subur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat hubungan antara umur dengan tingkat pengetahuan tentang SADARI 2. Ada hubungan antara tingkat pendidikan, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengambilan sampel: <i>stratified random sampling</i> 2. Populasi: Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan UNIKA Musi Charitas Palembang 3. Jumlah sampel: 108

				5. Jumlah sampel: 152 orang	pekerjaan, paparan sumber	orang
				6. Uji Statistik: <i>Chi-Square</i>	informasi, dan keluarga dengan tingkat pengetahuan tentang SADARI	4. Variabel independent: pengetahuan dan sikap 5. Variabel dependent: Perilaku SADARI 6. Uji statistik: <i>Kendall Tau</i>
3.	Harnianti, <i>et al</i> (2016)	Studi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo	Universitas Halue Oleo	1. Jenis Penelitian: survey deskriptif 2. Teknik Pengambilan Sampel: <i>stratified random sampling</i> 3. Populasi: mahasiswi kesehatan masyarakat 4. Jumlah sampel: 83 orang	Tingkat pengetahuan dan sikap baik tetapi tindakan SADARI kurang baik.	1. Jenis penelitian: <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> 2. Populasi: Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan UNIKA Musi Charitas Palembang 3. Jumlah sampel: 108 orang 4. Uji statistik: <i>Kendall Tau</i>